

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PINJAMAN ONLINE : STUDI KASUS MASYARAKAT PLAJU KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Fajrul Alfatih¹, Muqowim², Baldi Anggara³

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

fajrulalfatih@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview of how people perceive online loans. The approach used is a qualitative approach. This type of research is a type of case study research. Sources of data in this study were generated from informants, namely the public, sources of relevant journal books that had previously existed articles and previous research. Data collection techniques were obtained by means of interviews and observations comparing with data in the same journals. While the data analysis technique in this study used interactive model analysis using three techniques, namely: data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study show that people's perceptions of online loans are considered as a solution to the economic problems faced by the community, there are even some people who have made online loans an addiction to solve their economic problems, we cannot deny that online loans are very much needed in society, especially in the masses after this pandemic. While the impact of ilegal online loans is also very dangerous for users such as high interest rates, risk of leaked contacts, terror threats, the risk of contacts being tapped, loss of privacy.

Keywords: Perception, Society, Online Loans

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang pinjaman online dan dampak dari pinjaman online ilegal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini dihasilkan dari informan yaitu masyarakat, sumber buku jurnal yang relevan yang telah ada sebelumnya artikel dan penelitian terdahulu. Teknik penumpulan data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi membandingkan dengan data pada jurnal-jurnal yang sama. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif dengan menggunakan tiga Teknik yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang pinjaman online ini dianggap sebagai solusi dari persoalan ekonomi yang dihadapi masyarakat, bahkan ada beberapa masyarakat sudah menjadikan pinjaman online ini sebagai candu untuk menyelesaikan permasalahan ekonominya, tidak bisa kita pungkiri pinjaman online ini sangat dibutuhkan di masyarakat apalagi di masa setelah pendemi ini. Sedangkan dampak dari pinjaman online illegal juga

sangat berbahaya bagi penggunaannya seperti bunga yang tinggi, resiko kontak bocor, ancaman teror, resiko kontak disadap, kehilangan privasi.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Pinjaman Online

PENDAHULUAN

Di era kemajuan teknologi digital seperti sekarang ini, kebanyakan orang berusaha memikirkan ide tentang jasa tempat layananan pinjam meminjam diantaranya banyak bermunculan layanan tempat peminjaman uang seperti teknologi informasi yang dianggap sangat terlibat dan dibutuhkan dalam pembangunan dan perekonomian indonesia. Teknologi informasi yang sekarang dikenal sebagai information technology sudah dianggap membawa perubahan masyarakat, sehingga banyak menciptakan inovasi dan hal-hal yang baru apalagi dalam dunia pekerjaan.

Tempat pinjaman uang secara online atau pinjaman online merupakan proses pinjam meminjam yang dilakukan dengan cara menghubungkan orang yang meminjam dan orang yang memberi pinjaman untuk melakukan pinjam meminjam, Adapun cara menggunakannya yakni melalui online dengan ditandai memakai internet. Ada banyak sekali tempat jasa pinjaman online ini sudah tersebar di Indonesia seperti Danamas, Dompot kilat, Toko modal, Amarthha, Modalku, Kimo, Kta kilat, Kredit pintar dan masih banyak lagi tempat pinjman online yang menghiasi tempat pinjmanan online di Playstore dan icloud. Tempat pinjam meminjam online ini sangat memudahkan masyarakat apalagi proses yang dilakukan tidak Panjang dan mudah. Peraturan tentang pinjaman online ini sudah ada di otoritas jasa keuangan mengenai Pinjam Meminjam (Susi susanti, 2020).

Keterlibatan teknologi dari dulu sampai sekarang sangat cepat dan tidak bisa dipungkiri perkembangannya. Berbagai kontribusi yang dirasakan dari manfaat teknologi dari mulai Pendidikan, politik sampai ekonomipun sudah sudah dilibatkan dalam teknologi. keterlibatan teknologi dari berbagai aspek sangat dibutuhkan hal ini karena mempunyai tujuan untuk mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan napa yang diharapkan (Wahyuni, R. A. E., & Turisno, 2019). Sistem yang mudah sehingga membuat banyaknya berbagai aspek merasa terpanggil untuk merancang system pinjam meminjam dengan selalu mengupgrade teknologi. Maka dari itu manfaat teknologi sangat dibutuhkan oleh masyarakat kerana banyak manfaatnya bagi masyarakat itu sendiri Jadi pemanfaatan

teknologi didukung seluas-luasnya semasih dalam rangka mensejahterakan masyarakat (Noor, 2011).

Dahulu orang-orang melakukan pinjam meminjam dari bank dan lembaga dan lain-lain, akan tetapi berkembangnya teknologi membuat pinjam meminjam ini dilakukan secara online, pinjaman dari bank biasanya proses yang Panjang dan begitu lama membuat masyarakat beralih ke pinjaman online. Caranya yang mudah dan cepat dengan hanya mendownload aplikasi di playstore atau langsung ke webnya melalui proses yang cepat sehingga membuat banyak orang yang tertarik dengan cara pinjaman online. Bank yang notabenehnya meminjam uang dengan waktu sampai 1 minggu hingga 2 minggu, dibandingkan dengan pinjaman online yang langsung cair dalam hitungan jam atau hari. Maka dari itu banyak masyarakat berpindah ke pinjaman online dikarenakan proses yang mudah dan waktu yang cepat sehingga menjadi pilihan utama bagi orang-orang, tetapi pinjaman online juga mempunyai hal yang beresiko, pinjaman online ini harusnya sudah terdaftar di otoritas jasa keuangan diantaranya: kredit pintar, amratha, modalku, pinjam yuk, dan lain sebagainya. Pelaksanaan tempat pinjam meminjam online ini biasanya berada di perusahaan yang khusus di bidang keuangan langsung (Sri Lestari Poernomo, 2022).

Banyaknya pengguna smart phone menandai akan berkembangnya dunia digital, hal ini karena merabahnya teknologi canggih yang berkembang di masyarakat. Sekarang ini biasanya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat hanya menggunakan hand phone hal-hal yang penting sekalipun bisa diselesaikan. Pinjol atau pinjaman online adalah tempat pinjaman yang diselenggarakan oleh yang bukan bank, biasanya perusahaan, hal ini sangat banyak digunakan di masyarakat hal ini juga menandai perkembangan sebuah teknologi (Asmah Savitri, Angga Syahputra, Husna Hayati, 2021).

Perkembangan teknologi sangat berdampak pada ekonomi Indonesia hal ini ditandai dengan tingkat kemiskinan yang berkurang sehingga sesuai dengan visi ekonomi nasional (Wahyuni, 2019). Dengan adanya peningkatan dana dari pinjol akhir-akhir ini menandai bahwa masyarakat sangat senang dengan adanya tempat pinjaman online ini. Dari hasil data kebanyakan peminjaman dari berbagai para pekerja sampai mahasiswa baik dari yang pendapatan kecil ataupun menengah. (Budiyanti, 2019).

Penyebab terjadinya ini karena aktivitas yang tidak memungkinkan, ditambah pandemic kemarin dan permintaan masyarakat yang banyak terhadap pinjaman online, seluruh dunia terdampak virus corona termasuk Indonesia, walaupun situasi saat ini sudah

membalik akan tetapi masih terkena dampak dan banyaknya kebutuhan masyarakat sehari-hari, sehingga masyarakat banyak kehilangan pekerjaan mereka dikarenakan hal ini, dikarenakan perusahaan tempatnya bekerja harus gulung tikar karena penjual produksinya terancam, pada waktu itu. Belum ditambah maraknya perjudian yang seperti hantu di dunia online seperti slot, sabung ayam melalui streaming, dan lain-lain.

Maka oleh sebab itu dengan beredarnya tempat pinjaman online yang sudah bisa dikatakan berkembang jauh sebelum covid-19 kemarin membuat masyarakat sedikit terbantu dalam permasalahan ekonomi

Secara geografis lokasi penelitian ini berada di Plaju kota Palembang Sumatera Selatan. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini masyarakat plaju kota Palembang.

Ada beberapa Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini: *pertama*, Artikel jurnal yang berjudul “Peran Pinjaman Dana Berbasis Online Melalui Aplikasi Terhadap Perekonomian di Indonesia”. Penelitian ini ditulis oleh Mei Santi jurusan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Tulungagung pada tahun 2019. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pinjaman online melalui aplikasi dengan berbagai keuntungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (Mei Santi, 2019).

Kedua, Artikel jurnal yang berjudul “persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru Tentang Aplikasi Pinjaman Online”. Artikel jurnal ini di buat oleh Susi Susanti jurusan sosiologi fakultas ilmu social dan ilmu politik pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitiannya ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat kota pekanbaru tentang pinjaman online dan apa saja alasan masyarakat melakukan pinjaman online (santi, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan studi tentang persepsi masyarakat tentang pinjaman online di Plaju kota Palembang Sumatera Selatan dan didapatkan rumusan masalah yang disusun dari latar belakang adalah bagaimana persepsi masyarakat Plaju kota Palembang terhadap pinjaman online dan bagaimana resiko dari pinjaman online yang illegal. Dengan demikian Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat kota Plaju kota Palembang terhadap pinjaman online dan bagaimana resiko dari pinjaman online.

METODE

Metode berasal dari Bahasa Yunani yakni *methodos* mempunyai makna suatu cara kerja untuk memahami objek yang menjadikan tujuan ilmu yang berhubungan (Bagong Suyanto Sutinah, 2017).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang melaksanakan suatu penelitian yang memahami hal-hal yang seperti kasus dan berasas alami. Alami, natural dan mendasar serta dilakukan secara langsung dilapangan itulah yang disebut dengan Penelitian kualitatif. Maka oleh karena banyak penyebutan yang disematkan pada penelitian ini sebuta saja *field study*, *naturalistic*, *inquir* (Sugiono, 2015). Bogdan dan Taylor mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai hasil deskriptif baik itu lisan, kata-kata, dan tertulis dari pengamatan langsung dilapangan. (Zuchri Abdussad, 2021). Ketika ingin melakukan suatu penelitian yang membahas tentang fenomena sosial dengan memunculkan deskriptif yang banyak dan jelas yang dapat diberikan lisan, menyampaikan persepektif detail yang didapatkan dari referensi dari sumber objek, serta dilaksanakan secara langsung dan natural (Maryolin Indrawansyah, 2022). Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument kunci serta Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (Sugiono, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di Plaju kota Palembang Sumatera Selatan dengan ketentuan waktu kurang lebih 2 bulan untuk melakukan pengumpulan data. Mulai dari tanggal 13 November 2022 hingga tanggal 10 Januari 2023.

Ada tahap-tahap yang dilalui untuk melakukan penelitian sebuah analisis yaitu dengan mengumpulkan data setelah itu menganalisis dengan cara analisis model interaktif diantaranya yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data artinya merangkum dan memilah-milah data yang penting. Reduksi data yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu dengan menghasilkan masalah melalui wawancara dan observasi yang satukan, setelah itu dimasukkan ke dalam penelitian. Maka data yang di reduksi dapat menghasilkan deskripsi yang penting dan akurat sehingga membuat penelitian mudah dalam pengumpulan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun yang bersifat naratif, karena memberikan data yang detail. Selanjutnya data itu dikumpulkan dengan terencana, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca tentang penelitian yang akan diteliti. Kemudian selanjutnya setelah

melakukan analisis data, data display, yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, 2014).

Hal yang tidak kalah penting dari sebuah penelitian yaitu teknik pengumpulan data, Teknik pengumpulan data adalah proses awal yang paling mendasar dalam sebuah penelitian. Kalau tidak ada yang namanya pengumpulan data maka penelitian tidak mungkin ada, karena tidak memenuhi aturan yang telah (Sugiono, 2017). Teknik menentukan informan pada penelitian kualitatif ini memakai teknik purposive sampling dan snowball sampling, purposive sampling merupakan cara mengambil sampel sumber data dan melalui tahapan yang telah ditentukan (umar sidiq,2019). Adapun cara mengumpulkan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa observasi dan wawancara. Wawancara merupakan bentuk interaksi langsung antara peneliti dengan informan, interaksi disini dalam bentuk tanya jawab dengan ketemu langsung, sehingga gestur dan mimik dari informan adalah subjek yang berbicara secara lisan secara penuh, karena itu wawancara tidak hanya tentang inovasi saja akan tetapi, tentang perasaan, jiwa, emperik, emosi, tujuan yang dimiliki oleh subjek yang diteliti. Pada penelitian ini inforoman yang dituju masyarakat plaju kota untuk di wawancari terkait pinjaman online Adapun informannya yaitu: yuni, Ramos, Bilal, Fadhil, Fakhrial, Abu. Sedangkan observasi merupakan sala satu cara untuk mengumpulkan data karena mengamati langsung dari lapangan. Penelitian kualitatif itu harus dilakukan dilapangan secara langsung karena tidak mungkin melakukan sebuah penelitian kualitatif hanya duduk manis di kursi, karena ini penelitian lapangan, data yang di observasi harus tentang deskripsi sikap dan tata laku, perilaku, tindakan dan kesemua interaksi pada subjek yang dituju. Intinya observasi tidak melulu tentang pengumpulan data tapia da interaksi didalamnya yang banyak akan (Raco, 2010).

HASIL

Pinjaman online merupakan wadah bagi yang meminjam uang yang dilakukan secara online. Prosesnya yang cepat dan tidak Panjang serta tidak ada jaminan itulah pinjaman online, pinjaman online juga merupakan solusi menurut masyarakat. Layanan pinjaman online ini tidak terikat di bank melainkan disebuah Lembaga yang secara khusus berjalan secara online di era digital.

Setiap sesuatu yang kita lakukan pasti ada resiko begitupun pinjaman online ini, pinjaman online ini memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif dari pinjaman

online ini yaitu prosesnya yang cepat dan mudah yang hanya memerlukan KTP dan mendownload aplikasi di playstore kita sudah bisa mengajukan pinjaman, sedangkan dampak negative dari pinjaman online ini apalagi yang illegal yang tidak terdaftar di otoritas jasa keuangan biasanya mempunyai bunga yang tinggi serta Ketika jatuh tempo cara menagihnya dengan yang sedikit keras, sampai ada yang data pribadinya di sebar atau bahkan ancaman yang didapat. Maka dari itu pinjaman online illegal sangat merugikan bagi masyarakat karena caranya yang tidak sesuai dengan yang diatur oleh otoritas jasa keuangan (Utari Afnesia, 2021).

Menurut penulis dari pengertian pinjaman online diatas, dapat disimpulkan pinjaman online merupakan pinjaman yang dilakukan secara online dengan hanya mendownload aplikasi di playstore atau langsung ke web yang dituju untuk dan mengikuti prosedur yang sudah di atur di setiap pinjaman online ini, pinjaman online ini juga mempunyai persyatan yang tidak Panjang hal ini untuk mempermudah masyarakat untuk meminjam secara onlie tepat pinjaman yang ingin di pinjam yang sekarang ini berjumlah hamper ratusan pinjaman yang terdaftar di otoritas jasa keuangan.

Daftar terbaru pinjol berizin dan terdaftar OJK data ini diambil 5 Januari 2023, total jumlah pelaksana pinjaman online yang sudah terdaftar dan berizin di OJK adalah sebanyak 102 perusahaan (*Aceb Tribunnnews*, 2020).

PEMBAHASAN

Persepsi masyarakat plaju kota Palembang terhadap pinjaman online

Pertama, proses cepat. Alasan mengapa banyak masyarakat beralih dari bank ke pinjaman online, karena pinjaman online ini syarat-syaratnya tidak Panjang dan mudah, cukup hanya duduk dirumah dengan Cuma mendownload aplikasi dan mengkitu prosedur yang sudah ada maka pinjaman akan langsung bisa, pinjaman online ini juga jaminannya Cuma kartu tanda pengenalan saja, jadi kita tidak perlu ke kantor atau Lembaganya langsung. Seperti contohnya wawancara bersama ibu Yuni salah satu masyarakat plaju yang meminjam online melalui dana rupiah, ibu Yuni beranggapan “*pinjaman online ini sangat mudah dengan hanya mendownload aplikasi pinjaman online dengan modal KTP, foto selfie dan mengisi prosedur yang diberikan bisa langsung cair dana yang masuk ke rekening*”.

Kedua, uang mudah didapat dan tidak butuh waktu yang lama. Banyak yang mengirah meminjam secara online itu ribet, padahal pinjaman online ini merupakan pinjaman yang begitu cepat hanya dalam hitungan jam atau hari saja uangnya langsung bisa digunakan. Disalah satu system pinjaman online apabila kita sudah melakukan pinjaman sebelumnya maka proses itu lebih cepat, karena sudah mendapat kepercayaan dari layanan tersebut. Jaminan hanya bermodal kartu tanda penduduk dan mengikuti prosedur yang diberikan, kalau bisa disbanding dengan bank yang mempunyai syarat yang begitu Panjang dari mulai jaminan yang berupa wujud dan di foto kemuidan bisa baru di proses sangat berbedah jauh dengan pinjaman online. Hal yang sama disampaikan ibu Yuni bahwa pinjaman online ini juga sangat cepat 1 hari langsung cair, ibu Yuni beranggapan “*dari pada saya minjam ke tetangga atau teman belum tentu dipinjamkan akhirnya pinjaman online ini solusinya*”.

Ketiga, proses yang tidak berbelit. Dari hari ke hari persyaratan pinjaman online dibikin sesimpel mungkin agar para peminjam dengan mudah melakukan pinjaman, maka dari itu sala satu yang di upgrade yaitu apabila melakukan pinjam meminjam konsisten ditempat yang lama maka pinjaman itu akan begitu cepat hanya hitungan jam atau bahkan hitungan menit, biasanya syarat yang diberikan tidak banyak dimulai dari KTP dan mengikuti prosedur yang diberikan oleh tempat peminjam tergantung tempat yang ingi dipinjam biasanya memiliki beberapa perbedaan yang harus dikuti oleh peminjam. Wawancara bersama informan bernama ramos, “*pinjaman online itu solusi bagi yang butuh uang, namun sering kali kita kan malu mau meminjam ke orang dan juga ada beberapa pinjaman online syaratnya sangat mudah hanya butuh KTP uang langsung cair. Bilal menambahkan pinjaman online sangat membantu ketika uang kiriman orang tua mengalami kemacetan*”.

Keempat, uangnya bisa dipakai hal-hal lain. Sebenarnya banyak tempat pinjaman misalnya kalau di bidang perumahan KPR khusus untuk rumah saja atau koperasi yang biasanya hanya keperluan yang sarankanya saja, akan tetapi pinjaman online ini bisa dipakai untuk apa saja, mulai dari kebutuhan rumah tangga, pegangan sehari-hari, buat keperluan kuliah, intinya untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan namun diharapkan jangan untuk menjadikan uang pertama untukambil sesuatu misalnya uang DP rumah, mobil dan sebagainya. Wawancara bersama informan bernama Fadhil, “*syarat dan proses ini enak enggak ribet, yang mudah ditawarkan oleh pinjaman online membuat informan tertarik atau ikut-ikutan banya untuk membeli sebuah jam tangan, uang yang dipinjamkan bisa digunakan buat kebutuhan dan keperluan informan*”.

Resiko dari pinjaman online yang ilegal

Pertama, denda yang banyak. Kebanyakan masyarakat yang meminjam di pinjaman online ilegal tidak butuh jaminan dan syaratnya juga mudah, akan tetapi perlu diketahui ketika jatuh tempo denda atau hukuman yang didapat oleh peminjam biasanya sangat tinggi. Bahkan, lebih tinggi dari pinjaman bank. Oleh sebab itu banyak yang tidak menyadari bahayanya pinjaman online ilegal, sebaiknya sebelum melakukan transaksi pinjaman online masyarakat dapat memastikan terlebih dahulu persentase bunga yang dibebankan kepada peminjam. Contoh kasus seperti yang beredar di TV dan media social seorang guru TK yang meminjam uang melalui pinjaman online yang awalnya hanya 500 ribu satu bulan kemudian menjadi 5 juta. Hal inilah termasuk resiko dari pinjaman online. Ketika ingin melakukan pinjaman online hendaknya memilih pinjaman yang sudah terdaptar di OJK karena sudah mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Kadua, resiko kebocoran data. Transaksi pinjaman online yang dilakukan oleh peminjam, seluruhnya bergantung kepada data nasabahnya, biasanya prosedur yang diberikan oleh pinjaman online menyertakan nomor handphone hal inilah yang ditakuti akan kebocoran oleh pinjaman online. Maka dari itu perlu kewaspadaan dari masyarakat yang melakukan transaksi pinjaman online dan perlu memperhatikan komunikasi dan histori penggunaan data-data yang ada di handphone. Hal inilah kasus yang sering terjadi di masyarakat yang melakukan transaksi peminjaman online, walaupun kasus seperti ini tidak seperti peraturan dari otoritas jasa keuangan, sebenarnya hanya sebagian saja terutama pinjaman online yang ilegal (sudah menyalahi aturan). Video yang sempat viral di media social wawancara Hotman Paris dengan mantan salah satu karyawan pinjol yang ilegal, fakta yang mengejutkan tersebut diakui bahwa ketika seseorang sudah mengikuti prosedur yang diberikan pinjaman online secara otomatis sim card dan data kita sudah dipegang dari mereka. Tempat pinjaman online ini biasanya sebelum melakukan transaksi pinjaman online mereka akan meminta data yang meminjam terlebih dahulu. Diantara data tersebut nomor handphone peminjam, nomor jaminan apabila nomor peminjam tidak bisa dihubungi, tempat tinggal, dan lain sebagainya sesuai prosedur yang mereka buat, maka dari itu ancaman ini muncul karena data dari peminjam sudah mereka pegang.

Ketiga, mendapat terror. Seringkali pinjaman online ilegal selalu memakan korban sudah tidak terhitung, karena terlepas dari pinjaman yang sudah jatuh tempo dan belum dibayar dari orang yang meminjam mereka memanfaatkan alasan tersebut untuk memeras orang

yang meminjam tersebut diantaranya yaitu melalui ancaman tersebut, berbagai macam terror dan ancaman yang dibuat dari pinjaman online illegal ini, dari menyebarkan nomor handphone, mengirim kata-kata kasar baik dari yang bersangkutan atau nomor darurat yang dijadikan jaminan bahkan nomor yang terikat di get kontak, mengancam akan mendatangi rumah peminjam dan banyak lagi ancaman dan terror yang mereka berikan bagi para peminjam yang sudah jatuh tempo atau belum membayar sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Seperti yang dialami informan yang bernama ujak, *“Saya diancam, ancaman teror yang diberikan dari pinjaman online terutama yang illegal ini sudah melebihi batas wajar, ada yang sudah menyebarkan foto peminjam dengan seluruh kontak yang terhubung dinomornya, ada juga yang menghina sampai menyumpahkan orangtuanya dengan kata-kata kotor”*. Hal yang sama dirasakan Abu, *foto selfie sambil memegang KTP sudah tersebar dikontak yang terhubung dengannya samapai informasinya sudah masuk ke desa tempat tinggalnya*. Hal serupa terjadi kepada pekerja angkot yang samapai mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri dirumahnya karena ancaman terror yang diberikan pinjaman online illegal ini, serangan psikologis yang diberikan sangat berdampak kepada korban yang meminjam.

Keempat, data handphone yang diambil alih. Ada banyak hal yang berdampak apabila masyarakat melakukan pinjaman online yang illegal salah satunya diambil alihnya data ponsel peminjam yang melakukan pinjaman online, karena itu perlu diwaspadai dan dipikirkan sebelum berani melakukan pinjaman online yang illegal, banyak terjadi kasus yang membuat orang yang meminjam di pinjaman online ini mendapatkan hal-hal buruk diantaranya mereka bisa memantau langsung apa yang kita lakukan di handphone kita, bahkan sampai ada yang nomor handphone diambil alih oleh mereka, dan dengan leluasanya mereka menelpon atau mengirim SMS ke nomor yang terikat dikontak peminjam, bahkan yang lebih mengerikan lagi sampai foto dan video orang yang meminjam akan disebar oleh mereka.

Kelima, hilangnya data pribadi. Masyarakat harus mengetahui betapa mengerikannya pinjaman online yang illegal, ketika kalian sudah melakukan pinjaman kepada mereka dan sudah mengirim kartu tanda pengenal, nomor handphone dan lain sebagainya yang sesuai dengan prosedur mereka, sama saja kalian sudah menyerahkan sepenuhnya data pribadi kalian kepada mereka, hal ini membuat sangat ryan akan terjadinya data pribadi kalian di salah gunakan dan yang lebih fatal data pribadi akan hilang, walaupun kemarin sempat ramai menjadi perbincangan public, apalagi yang langsung turun membereskan ini Mahfud MD, tapi kenyataannya masih banyak oknum-oknum seperti ini yang bermain dan beradar.

Seperti contohnya kasus yang dirasakan informan bernama Fakhrial, “*dari perusahaan pinjaman online illegal ini telah menyebarkan kalimat kotor ke saya dan kepada teman-teman saya bahkan sudah dibuatkan undangan yang inti pesannya korban ini sudah meninggal dunia dan butuh bantuan untuk uang pemakaman dan banyak meninggalkan hutang*”.

Dari banyaknya cerita yang dituliskan itu hanya sebagian saja dari informasi yang ditemukan dilapangan pada penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan di Plaju kota Palembang Sumatera Selatan.

KESIMPULAN

Pinjaman online merupakan tempat pinjam meminjam yang dilakukan secara online, menurut penulis pinjaman online ini pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat dan cara pinjamannya yang sangat mudah dan cepat untuk melakukan pinjaman dengan hanya mendownload di playstore atau langsung ke web yang biasanya disediakan langsung bisa dengan mudah didapat, maka dengan ini pinjaman online ini yang sudah terdaftar di otoritas jasa keuangan sangat membantu masyarakat. Dari data lapangan yang ditemukan penulis pada penelitian ini, Persepsi masyarakat Plaju kota Palembang Sumatera selatan tentang pinjaman online sebagai berikut: Proses cepat, uang mudah didapat tidak butuh waktu yang lama, proses yang tidak berbelit, bisa dipakai di hal-hal lain. Sedangkan dampak dari pinjaman online illegal, denda yang banyak, resiko kebocoran data, mendapat terror, data handphone yang diambil alih, hilangnya data pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh tribunnnews*. (2020). <https://aceh.tribunnews.com/2023/01/15/resmi-ini-daftar-pinjol-berizin-dan-terdaftar-di-ojk-per-5-januari-2023-waspadai-pinjol-ilegal>
- Asmah Savitri, Angga Syahputra, Husna Hayati, dan H. R. (2021). Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Aceh. *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 116–124.
- Bagong Suyanto Sutinah. (2017). *Metode Penelitian Sosial berbagai alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana prenadamedia group
- Budiyanti, E. (2019). Upaya Mengatasi Bisnis finansial teknologi Ilegal. *Jurnal Info Singkat*, XI (4), 20.
- Maryolin Indrawansyah. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus di UKMK LPTQ&D). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 8121–8131.

- Mei Santi. (2019). Peran Pinjaman Dana Berbasis Online Melalui Aplikasi Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Ekkyar*, 06, 302.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (. SAGE Publication, 3, 209.
- Raco, J. R. (2010). *metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo
- santi. (2020). persepektif masyarakat tentang pinjaman online. *Sosiologi*, 7 (1), 308.
- Sri Lestari Poernomo. (2022). Perlindungan Hukum Konsumen Terhadap Praktik Teknologi Finansial Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ilegal. *Mimbar Keadilan*, 15 (1), 134–148.
- Sugiono. (2015). *metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2017). *metode penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susi susanti. (2020). Persepsi masyarakat Pekanbaru Tentang Aplikasi Pinjaman Online. *Sosiologi*, 7, 1.
- Umar sidiq. (2019). *metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan*. Bandung: Nata karya.
- Utari Afnesia, R. A. (2021). Perlindungan Data Diri Peminjam Dalam Transaksi Pinjaman Online: Kajian Persepektif Perlindungan Konsumen Di Indonesia. *E-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1035.
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi illegal dalam bentuk pinjaman online ditinjau dari etika bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1 (3), 379–391.
- Wahyuni, R. A. E. (2019). Implementation Of Legal Protection By The Government In Order To Empowerment Of Micro Small MediumEnterprise To Realize The Justice Economy (Research Study: The Office of Cooperative and Micro Small and Medium Enterprise Province of Central Java). *Diponegoro Law Review*, 4 (1), 389.
- Zuchri Abdussad. (2021). *metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Syakir Media Press